

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Lingkungan
Karya Tulis Ilmiah, 3 Juli 2023

Ratih Ayu Kusumawardani

“PENGARUH SANITASI DASAR RUMAH TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA BALITA (STUDI KASUS DI DESA WONOCOLO WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMAN TAHUN 2023)”

xv + 89 halaman + 15 tabel + 5 gambar + 9 lampiran

Penyakit menular menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia adalah diare. Kasus diare pada balita di Kabupaten Sidoarjo berjumlah 18.770 kasus di tahun 2019, 18.809 kasus di tahun 2020, dan 23.738 kasus di tahun 2021. Jumlah kasus diare tertinggi pada balita berada di Puskesmas Taman. Pada tahun 2019 berjumlah 1.991 kasus, pada tahun 2020 berjumlah 976 kasus, dan pada tahun 2021 berjumlah 1.825 kasus. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh sanitasi dasar rumah terhadap kejadian diare pada balita di Desa Wonocolo Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

Metode penelitian adalah observasional analitik dengan *case control*. Variabel penelitian terdiri atas sarana air bersih, jamban sehat, pengelolaan sampah, Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), dan kejadian diare pada balita. Populasi penelitian ini yaitu balita dengan umur 12–59 bulan dan mengalami diare mulai dari Januari–Desember tahun 2022 di Desa Wonocolo Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Sampel didapatkan dari kelompok kasus dan kontrol dengan perbandingan 1:1, jumlah sampel yaitu sebanyak 112 balita. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Data dianalisis uji korelasi *Kendall's Tau*.

Hasil penelitian adalah sarana jamban sehat ($p = 0,006$) berpengaruh terhadap kejadian diare pada balita. Sedangkan sarana air bersih ($p = 0,560$), sarana pengelolaan sampah ($p = 0,378$), dan sarana saluran pembuangan air limbah ($p = 1,000$) tidak berpengaruh terhadap kejadian diare pada balita.

Disimpulkan bahwa kejadian diare pada balita dipengaruhi oleh kondisi sarana jamban sehat. Diharapkan instansi terkait dapat melaksanakan inspeksi rutin dan mengadakan penyuluhan mengenai sanitasi dasar rumah. Masyarakat diharapkan lebih memperhatikan kondisi lingkungan rumah dan mengetahui cara penularan diare.

Kata Kunci: *Sanitasi Dasar, Rumah, Kejadian Diare*

Daftar Bacaan: 60 e-journal dan e-book (1999–2023)

ABSTRACT

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Lingkungan
Karya Tulis Ilmiah, 3 Juli 2023

Ratih Ayu Kusumawardani

“THE EFFECT OF BASIC HOME SANITATION ON THE INCIDENCE OF DIARRHEA IN TODDLERS (CASE STUDY IN WONOCOLO VILLAGE, TAMAN HEALTH CENTER WORKING AREA IN 2023)”

xv + 89 pages + 15 tables + 5 images + 9 appendices

Infectious diseases become a public health problem in Indonesia is diarrhea. Diarrhea cases in toddlers in Sidoarjo regency amounted to 18.770 cases in 2019, 18.809 cases in 2020, and 23.738 cases in 2021. The highest number cases of diarrhea in toddlers is in Taman Health Centers. In 2019 there were 1.991 cases, in 2020 there were 976 cases, and in 2021 there were 1.825 cases. The purpose of this study was to analyze the effect of basic home sanitation on the incidence of diarrhea in toddlers in Wonocolo Village, Taman District, Sidoarjo regency.

The research method is observational analytic with case control. Variables were clean water facilities, healthy latrine, waste management, waste water disposal, and the incidence of diarrhea in toddlers. The population of this study was toddlers aged 12–59 months and experiencing diarrhea starting from January–December 2022 in Wonocolo Village, Taman District, Sidoarjo regency. Samples obtained from the case and control groups with a ratio of 1:1, the number of samples is 112 toddlers. Data collection using questionnaire. Data were analyzed correlation Kendall's Tau.

The results of the study is a healthy toilet facilities ($p = 0,006$) affect the incidence of diarrhea in infants. While clean water facilities ($p = 0,560$), waste management facilities ($p = 0,378$), and sewerage facilities ($p = 1,000$) did not affect the incidence of diarrhea in toddlers.

This study can be concluded that the incidence of diarrhea in toddlers is influenced by the condition of healthy latrine facilities. It is expected that relevant agencies can carry out routine inspections and provide counseling on basic home sanitation. The community is expected to pay more attention to the condition of the home environment and know how to transmit diarrhea.

Keywords: *Basic Sanitation, Home, Diarrhea Cases*

Reading List: 60 e-journal dan e-book (1999–2023)